

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dengan adanya Moseum maritim di Batam menurut sudut pandang penulis, akan menjadi objek beredukasi, mengenal sejarah dan tempat berwisata dapat menjadi tolak ukur bagi masyarakat untuk tetap melestarikan warisan bahari nenek moyang khususnya di batam kepulauan Riau. Selain itu batam sebagai Kawasan destinasi wisata terpadu sangat erat kaitannya dengan pembagian jenis wisata yang terdapat di kawasan destinasi. Sehingga pembagian daerah-daerah inti dan pendukung menjadi sangat penting untuk mendapatkan kawasan destinasi wisata yang terarah dan teratur.

Untuk itu dirancang sebuah museum maritem yang mewadahi salah satu sarana dan prasarana kepariwisataan. Rancangan yang dihasilkan memiliki keseimbangan antara ruang luar dan ruang dalam. Fasilitas – fasilitas yang disediakan merupakan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan penulis sehingga menghadirkan fasilitas – fasilitas yang diutamakan dan pastinya dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan nantinya. Hasil perancangan ini masih dapat dikembangkan lebih jauh untuk mendapatkan hasil akhir yang lebih baik, untuk itu penulis dengan terbuka menerima kritik, saran-saran dan masukannya.

5.2. Saran

1. Hasil konsep Bentuk Bangunan Museum Maritime ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberi masukan bagi Pemerintah Batam dalam mewujudkan Batam sebagai Distinasi wisata.
2. Hasil konsep bentuk yang ditawarkan ini diharapkan dapat membantu para Arsitek untuk lebih mengembangkan desainnya untuk arah yang

3. lebih maksimal dan lebih baik lagi khususnya dalam mendesain bentuk/wajah tampak bangunan sehingga lebih menarik wisatawan yang akan berkunjung. Dan dapat juga menjadikan sebuah landmark bagi kota Batam .

